

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. PENDEKATAN DAN JENIS PENELITIAN**

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu kuantitatif, yakni dalam pengumpulan data, penelitian menggunakan metode kuantitatif dimana penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme. Metode ini sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yang konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini disebut juga dengan metode konfirmatif, karena metode ini cocok digunakan untuk pembuktian/konfirmatif. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>1</sup> Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih.<sup>2</sup> Jenis penelitian ini mempunyai tingkatan tertinggi dibandingkan dengan diskriptif dan komperatif karena dengan penelitian ini

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kombinasi (mixed Methods)*, (Bandung : CV Alfabeta, 2012), hal. 11.

<sup>2</sup> Ibid..., hal.11.

dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.

## **B. POPULASI, SAMPLING DAN SAMPEL PENELITIAN**

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>3</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh emiten perusahaan pertanian di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2013-2016, dari populasi yang sudah ditentukan sebanyak 10 perusahaan. Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *Purposive Sampling*. Metode *Purposive Sampling* adalah metode penentuan sampel dengan berdasarkan atas kriteria-kriteria tertentu. Jenis data yang digunakan dalam pengumpulan data adalah data sekunder.

Daftar perusahaan yang diteliti antara lain : Astra Agro Lestari Tbk, Austindo Nusantara Jaya Tbk, Bisi Internasional Tbk, Eagle High Plantation Tbk, Dharma Samudera Fishing Industries Tbk, Inti Agri Resources Tbk, PP London Sumatra Indonesia Tbk, Sampoerna Agro Tbk, Salim Ivomas Pratama Tbk, Sawit Sumbermas Sarana Tbk.

---

<sup>3</sup> Ibid..., hal.72.

### C. SUMBER DATA, VARIABEL DAN SKALA PENGUKURAN

Sumber data penelitian ini yang dibutuhkan penelitian adalah sekunder. Data yang dapat dikumpulkan dari beberapa obyek dari suatu waktu yang disebut data silang. Pada penelitian ini data yang dipergunakan *Time Series*. Penggunaan data *Time Series* karena dalam penelitian ini menggunakan rentan waktu 4 tahun yaitu dari tahun 2013-2016. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang menjadi obyek penelitian yang dipublikasikan melalui website *www.idx.com*.

Peneliti dapat memilih desain penelitiannya menurut pengelompokkan antara pendekatan *Longitudinal* dan pendekatan *Cross Sectional*, sehingga dapat saja suatu penelitian merupakan gabungan dari beberapa desain, seperti misalnya, desain penelitian korelasional dengan pendekatan *Cross Sectional* pada total populasi, desain penelitian deskriptif kausal komparatif dengan pendekatan prospektif dan lain sebagainya.<sup>4</sup> Penelitian ini menggunakan penelitian *Cross Sectional (Cross Sectional Research)* yang merupakan penelitian yang dilakukan dengan metode *Cross Sectional (Cross Sectional Method)*, yaitu metode penelitian yang dilakukan dengan mengambil waktu tertentu yang relatif pendek dan tempat tertentu.

Sebuah penelitian harus memberatkan perhatiannya pada obyek yang akan diteliti. Variabel penelitian merupakan atribut, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dari

---

<sup>4</sup> Sandjaja B. dan Albertus Heriyanto, *Panduan Penelitian*, (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2006), hal. 79.

ditarik kesimpulannya. Variabel merupakan segala bentuk yang menjadi obyek penelitian.<sup>5</sup> Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu :

a. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel dependen (variabel terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah harga saham di Indeks Saham Syariah Indonesia. Harga saham diukur dengan satuan unit rupiah (Rp).

Data dalam penelitian ini memiliki satuan ukur yang berbeda sehingga data asli harus ditransformasi (standaritasi) sebelum bisa dianalisis. Dengan demikian, perlu dilakukan transformasi ke bentuk Z-score. Nilai standar atau Z-score adalah suatu bilangan yang menunjukkan seberapa jauh nilai mentah menyimpang dari rata-ratanya dalam distribusi data dengan satuan.

Tujuan dilakukannya standarisasi untuk menyamakan satuan, jadi nilai standar tidak lagi tergantung pada satuan pengukuran melainkan menjadi nilai baku.<sup>6</sup> Cara melakukan standarisasi dengan menggunakan SPSS pada menu *Analyze Descriptive Statistic*, dan mencentang *Save Standardized Value As Variables*.

Namun ketika diuji ke normalitas variabel, biasanya terdapat variabel yang tidak normal. Untuk itu peneliti menggunakan koefisien

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 11.

<sup>6</sup> Singgih Santoso, *Seri Solusi Bisnis Berbasis TI: Menggunakan SPSS untuk Statistik Multivarian*, (Jakarta: Elex Media Komputindo), hal. 66-67.

variabel. Tujuan dilakukan koefisien variabel adalah untuk mengetahui apakah dua atau lebih kelompok data mempunyai varian yang sama atau tidak.<sup>7</sup> Parameter koefisien varian memiliki kriteria sebaran data dikatakan normal jika nilai koefisien varian  $< 30\%$  dengan menghitung hasil perolehan SPSS dengan rumus :

***Standar Deviasi : Mean x 100%***

Apabila menggunakan parameter rasio skewness dengan kriteria sebaran data dikatakan normal jika  $-2 - 2$  dengan rumus = ***skewness : SE Skewness*** sedangkan jika menggunakan rasio kurtosis dengan kriteria sebaran data dikatakan normal jika nilai rasio skweness adalah  $-2 - 2$  dengan rumus = ***kurtosis : SE Kurtosis***

b. Variabel Independen (X)

Variabel independen (variabel bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel (X) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) *Return On Asset* (ROA) ( $X_1$ )

ROA adalah rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan dan diukur dalam satuan persen (%).

2) *Return On Equity* (ROE) ( $X_2$ )

ROE merupakan jumlah imbal hasil dari laba bersih terhadap ekuitas dan diukur dalam satuan persen (%).

---

<sup>7</sup> M. Sopyan Dahlan, *Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan*, (Jakarta: Salemba Medika, 2012), hal. 13.

3) *Earning Per Share* (EPS) ( $X_3$ )

EPS adalah laba bersih yang siap dibagikan kepada pemegang saham dibagi dengan jumlah lembar saham perusahaan dan diukur dengan satuan rupiah (Rp).

4) *Net Profit Margin* (NPM) ( $X_4$ )

NPM merupakan rasio antara laba bersih (*Net Profit*) yaitu sesudah dikurangi dengan seluruh beban termasuk pajak dibandingkan dengan penjualan dan diukur dengan satuan persen (%).

Sementara itu, skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian menggunakan skala nominal, yaitu skala yang paling sederhana, yang berdasarkan jenis atau kategorinya atau fungsi bilangan sebagai simbol dalam membedakan suatu karakteristik dengan karakteristiknya.

#### **D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data yang akurat sehingga akan menghasilkan data yang maksimal, teknik pengambilan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode observasi dan metode dokumentasi.

- a. Observasi adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada obyek penelitian. Melalui mendownload di website *www.idx.com* untuk obyek yang diteliti, sehingga dapat diperoleh

data ROA, ROE, EPS dan NPM serta harga saham emiten perusahaan pertanian serta laporan keuangan dan perkembangannya.

- b. Dokumentasi adalah data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, majalah, dan lain sebagainya yang berkaitan dengan seluk beluk objek.<sup>8</sup> Metode dokumentasi merupakan metode yang penting dalam penelitian ini sebab data-data tertulis sangat menunjang dalam menganalisis data.<sup>9</sup> Pada penelitian ini yang dimaksud dengan dokumen berupa data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan.

## E. TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik analisis data yang digunakan diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan.<sup>10</sup> Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

### 1. Uji Normalitas

Bertujuan untuk dapat mengetahui bahwa data yang ada terdistribusi normal dan independen. Walaupun Normalitas suatu data tidak terlalu penting, tetapi sebaiknya data yang ada berkontribusi normal. Uji Normalitas menjadi penting dikarenakan dengan normalnya suatu data maka data tersebut dapat dianggap mewakili populasi. Uji Normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan grafik maupun menggunakan Uji Statistik. Dalam Uji Normalitas ini, data

---

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur suatu Penelitian : Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), hal. 201.

<sup>9</sup> Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif...*, hal. 144.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 331.

akan diuji dengan Statistik *Kolmogorov-Sminov* dengan kriteria pengujian :<sup>11</sup>

- a. Angka signifikansi (Sig) > 0,05, maka data berdistribusi normal.
- b. Angka signifikansi (Sig) < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik meliputi beberapa uji sebagai berikut :<sup>12</sup>

- a. Uji Multikolinieritas, bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi multikolinieritas. Dilakukan untuk melihat apakah ada korelasi yang erat antar variabel bebas yang akan digunakan dalam suatu regresi. Regresi yang baik adalah suatu regresi yang tidak memiliki multikolinieritas didalamnya sehingga tidak ada gangguan yang diharapkan akan terjadi pada regresi tersebut.<sup>13</sup> variabel yang menyebabkan multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *Tolerance* yang lebih kecil dari pada 0,1 atau nilai VIF yang lebih besar dari pada nilai 10.
- b. Uji Heteroskedastisitas, bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik

---

<sup>11</sup> Ibid..., hal. 331.

<sup>12</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Undip, 2006), hal 91-113.

<sup>13</sup> Ibid..., hal. 91-113.



adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen. Dasar analisis untuk menentukan ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu :

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya).<sup>14</sup> Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. beberapa cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi, yaitu : (1) Uji Durbin–Watson, (2) Uji Lagrange Multiplier, (3) Uji Statistik Q. Dalam penelitian ini, untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi maka dilakukan pengujian Durbin–Watson (DW) dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1)  $-2 < DW < 2$ , berarti tidak ada autokorelasi.

---

<sup>14</sup> Ibid..., hal. 91-113.

2) Angka DW dibawah -2, berarti ada autokorelasi positif.

3) Angka DW diatas +2, berarti ada autokorelasi negatif.

### 3. Uji Linieritas

Uji ini dilakukan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linier, kuadrat, atau kubik.

#### a. Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen yang digunakan untuk memprediksi atau meramalkan suatu nilai variabel dependen berdasarkan variabel independen.<sup>15</sup> Selain itu, analisis regresi linier berganda juga berguna untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, dan menunjukkan arah hubungan variabel dependen dengan variabel independen. Adapun bentuk persamaannya adalah sebagai berikut :<sup>16</sup>

$$\text{Harga Saham} = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Dimana,

$\alpha$  = Konstanta

$b_1, b_2$  = Koefisien Regresi masing-masing Variabel

$X_1$  = *Return On Asset*

$X_2$  = *Return On Equity*

---

<sup>15</sup> Ibid..., hal 91-113.

<sup>16</sup> Ali Mauludi, *Teknik Memahami Statistika 2*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2012), hal.

$X_3$  = *Earning Per Share*

$X_4$  = *Net Profit Margin*

$e$  = Error Term (Variabel Pengganggu) atau Residual

#### 4. Uji Hipotesis

Pengujian ini dilakukan untuk melihat pengaruh variabel bebas (X) terhadap (Y) dengan melakukan Uji T untuk melihat pengaruh secara parsial, dan Uji F untuk melihat pengaruh variabel secara simultan.<sup>17</sup>

Berikut penjelasan mengenai kedua hal diatas :

##### a. Uji T

Uji T dilakukan untuk melihat pengaruh parsial dari variabel variabel independen apakah berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Apabila T hitung lebih besar dari T tabel maka dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel independen tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel-variabel dependen. Kriteria pengujian jika signifikansi  $> 0,0$ , maka  $H_0$  diterima dan jika signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak.<sup>18</sup> Berikut hipotesis untuk Uji T tersebut adalah :

$H_1$  = Ada pengaruh yang signifikan antara *Return On Asset* terhadap harga saham emiten perusahaan pertanian di Indeks Saham Syariah Indonesia.

---

<sup>17</sup> Ali Maulidi, *Teknik Belajar Statistik 2*, (Jakarta : Alim's Publishing, 2016), hal. 19.

<sup>18</sup> Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta : STIM YKPN, 2011), hal. 105-106.

H<sub>2</sub> = Ada pengaruh yang signifikan antara *Return On Equity* terhadap harga saham emiten perusahaan pertanian di Indeks Saham Syariah Indonesia.

H<sub>3</sub> = Ada pengaruh yang signifikan antara *Earning Per Share* terhadap harga saham emiten perusahaan pertanian di Indeks Saham Syariah Indonesia.

H<sub>4</sub> = Ada pengaruh yang signifikan antara *Net Profit Margin* terhadap harga saham emiten perusahaan pertanian di Indeks Saham Syariah Indonesia.

H<sub>5</sub> = Ada pengaruh yang signifikan antara *Return On Asset, Return On Equity, Earning Per Share* dan *Net Profit Margin* terhadap harga saham emiten perusahaan pertanian di Indeks Saham Syariah Indonesia.

b. Uji F

Uji F berfungsi untuk mengetahui pengaruh simultan atau bersamaan dari variabel-variabel independen apakah berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.<sup>19</sup> Apabila F hitung lebih besar dari F tabel maka dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel independen tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel-variabel dependen. Untuk menguji hipotesis statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

---

<sup>19</sup> Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistik 2...*, hal. 148.

- a. Membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F menurut tabel. Bila nilai F hitung lebih besar dari pada nilai F tabel, maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_1$ .
- b. Jika nilai signifikan  $\alpha < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak yang berarti bahwa ada pengaruh secara simultan variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai signifikan  $\alpha > 0,05$  maka  $H_0$  diterima yang berarti bahwa tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.<sup>20</sup>

## 5. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dilakukan dengan tujuan melihat seberapa baik variabel independen menerangkan atau memperjelas keberadaan variabel dependen. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi yang tinggi, maka semakin tinggi pula kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Suatu sifat penting  $R^2$  adalah nilainya merupakan fungsi yang tidak pernah menurun dari banyaknya variabel bebas yang ada dalam model. Oleh karena itu, untuk membandingkan dua  $R^2$  dari dua model, orang harus memperhitungkan banyaknya variabel bebas yang ada dalam model. Ini dapat dilakukan dengan menggunakan *Adjusted R Squer*. Istilah penyesuaian berarti nilai  $R^2$  sudah sesuai dengan banyaknya variabel. Memang  $R^2$  yang disesuaikan ini juga akan meningkatkan bersamaan meningkatnya relatif kecil. Pengujian koefisien determinan untuk mengukur seberapa jauh

---

<sup>20</sup> Ibid..., hal. 106-108.

kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat.<sup>21</sup> Bila nilai  $R^2$  kecil berarti kemampuan variabel sangat terbatas, jika  $R^2 = 0$  maka tidak ada kolinieritas, sebaliknya jika  $R^2 = 1$  maka ada kolinieritas.

---

<sup>21</sup> Agus Widodo, *Analisis Statistika Multivarian*, (Jakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2010), hal. 82.